



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 (1) September-Februari 2025: 755-765

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pt Alfariya Trijaya Tbk Tahun 2018-2023

Rifky Agung Tri Setiawan¹, Anisa Selviani², Muhamad Rizki³, Ahmad Bimo⁴

¹Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Pamulang

e-mail: rifky19mart@gmail.com¹,

ARTICLE INFO

Article history:

Diterima : Desember 2024

Disetujui : Desember 2024

Diterbitkan : Desember 2024

Keywords:

Profitability, Sales growth,
Capital structure

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of profitability and sales growth on the capital structure of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk during the 2019-2023 period. Profitability is measured using Return on Assets (ROA), while sales growth is calculated from annual sales increases. Capital structure is measured using the debt to equity ratio (DER). The data used in this research is secondary data obtained from the company's annual financial reports. The analytical method used is multiple linear regression analysis to test the relationship between the independent variables (profitability and sales growth) and the dependent variable (capital structure). The research results show that profitability has a significant negative influence on capital structure, which shows that companies with higher levels of profitability tend to use less debt in funding. On the other hand, sales growth does not have a significant influence on capital structure. This research provides insight for company management in managing optimal capital structure, taking into account profitability factors as one of the main considerations in determining funding policies. Apart from that, the results of this research are also expected to contribute to the development of financial theory related to company capital structure in the retail sector.

Kata Kunci:

Profitabilitas, Pertumbuhan
penjualan, Struktur modal

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk selama periode 2019-2023. Profitabilitas diukur dengan menggunakan Return on Assets (ROA), sedangkan pertumbuhan penjualan dihitung dari kenaikan penjualan tahunan. Struktur modal diukur menggunakan rasio utang terhadap ekuitas (DER). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen (profitabilitas dan pertumbuhan penjualan) dan variabel dependen (struktur modal). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap struktur modal, yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi cenderung menggunakan lebih sedikit utang dalam pendanaan. Di sisi lain, pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Penelitian ini memberikan wawasan bagi manajemen perusahaan dalam mengelola struktur modal yang optimal, dengan memperhatikan faktor profitabilitas sebagai salah satu pertimbangan utama dalam menentukan kebijakan pendanaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori keuangan terkait struktur modal perusahaan di sektor ritel.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by author

PENDAHULUAN

Perusahaan yang sehat dan berkelanjutan selalu berusaha untuk mencapai keseimbangan optimal antara struktur modal dan kinerja finansialnya. Struktur modal, yang merupakan kombinasi antara utang dan ekuitas, memainkan peran penting dalam menentukan profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, sebagai salah satu pemain utama dalam industri ritel di Indonesia, menghadapi tantangan dan peluang yang signifikan dalam pengelolaan struktur modalnya selama periode 2018 hingga 2023.

Profitabilitas dan pertumbuhan penjualan adalah dua indikator kinerja utama yang dapat mempengaruhi keputusan struktur modal. Profitabilitas, yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, sangat berpengaruh terhadap keputusan pendanaan, sementara pertumbuhan penjualan menunjukkan potensi ekspansi dan daya tarik investasi perusahaan. Dalam konteks PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, analisis terhadap dua variabel ini menjadi penting untuk memahami bagaimana keduanya berkontribusi terhadap keputusan struktur modal yang diambil oleh perusahaan.

Selama lima tahun terakhir, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk telah mengalami dinamika pasar yang signifikan, termasuk perubahan preferensi konsumen dan peningkatan kompetisi di sektor ritel. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal perusahaan selama periode 2018 hingga 2023. Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi manajemen perusahaan dan pemangku kepentingan dalam merumuskan strategi keuangan yang lebih baik.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat teridentifikasi pola-pola dan hubungan antara variabel-variabel yang ada, yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan praktik manajemen keuangan di industri ritel Indonesia.

KAJIAN LITERATUR

PROFITABILITAS

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2012). Berdasarkan penelitian Syamsiyah (2014) profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi lebih memilih menggunakan modal internal dari laba ditahan (*retained earnings*) daripada menggunakan modal eksternal dari utang. Hasil ini didukung oleh penelitian Mota & Moreira (2014), Awaluddin et al. (2019), Zavala & Salgado (2019), serta Hussain et al. (2020). Hal ini sejalan dengan *trade off theory* yang menyatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas, kemungkinan biaya kebangkrutannya akan lebih rendah (Assfaw, 2020). Sedangkan menurut Dewi & Lestari (2014), profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan menarik lebih banyak investor, sehingga diperlukan adanya pembagian dividen yang mengakibatkan berkurangnya laba ditahan.

Menurut Irham Fahmi, dalam bukunya *Analisa kinerja keuangan* (2012:68), mengungkapkan bahwa: "Rasio Profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam

hubungannya dengan penjualan maupun investasi, semakin baik rasio Profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan". Pengukuran variabel ini dapat dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

PERTUMBUHAN PENJUALAN

Pertumbuhan penjualan (Sales Growth) mencerminkan penerapan keberhasilan investasi perusahaan pada periode yang lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi untuk pertumbuhan perusahaan dimasa depan (Yuliani, 2021). Pertumbuhan penjualan perusahaan dapat memberikan prediksi bagi investor untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi perusahaan dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum (Cahyana & Suhendah, 2020).

Pertumbuhan Penjualan Perumbuhan penjualan (growth) merupakan kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari awal waktu ke waktu. Dengan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang didapatkan. Pengukuran variabel ini dapat dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{penjualan tahun } (t) - \text{penjualan tahun } (t-1)}{\text{Penjualan } (t-1)} \times 100\%$$

STRUKTUR MODAL

Menurut (Fahmi, 2017) mengatakannya yaitu "Struktur ekuitas yaitu refleksi dari suatu wujud proporsi keuangan entitas yakni antara permodalan yang ada dan berasal dari hutang lebih dari satu periode dan ekuitas sendiri yang menjadi pendanaan entitas."

Menurut (Riani, 2020), struktur modal merupakan bauran sumber pendanaan permanen yang terdiri dari utang (jangka panjang dan jangka pendek) dan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan. Struktur modal merupakan kombinasi antara penggunaan utang dan ekuitas yang dapat membentuk struktur pendanaan perusahaan dalam jangka panjang (Rustam, 2015).

Berdasarkan teori-teori dijelaskan diatas, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa struktur modal merupakan suatu unsur yang tidak bisa dipisahkan dan suatu bagian yang memiliki keterkaitan dengan pendanaan dalam suatu entitas yang bersumber dari utang jangka Panjang dimana utang tersebut memiliki rentan waktu yang cukup lama yang dapat digunakan oleh suatu entitas dibandingkan dengan utang jangka pendek yang rentang waktunya relatif lebih cepat dan dana tersebut dapat digunakan untuk belanja modal entitas.

Variabel independen dalam riset ialah struktur modal yakni kombinasi utang dan ekuitas yang membentuk sumber dana bagi perusahaan guna mendukung aktivitas operasionalnya (Gill et al., 2011). Pengukuran struktur modal dapat melalui debt to asset ratio (DAR) guna mengetahui besaran jumlah aset perusahaan yang didanai oleh utang. Menurut Oktapiani dan Wiksuana (2018), DAR dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data sekunder yang mana dokumen didapatkan dari halaman web resmi perusahaan PT Alfariya Trijaya Tbk.

Pengolahan data menggunakan aplikasi Pengolah data yaitu aplikasi eviews dengan judul penelitian yaitu “ Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur modal PT Sumber Alfaria Tjaya Tbk”. Penelitian ini menganalisis pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dari tahun 2018 hingga 2023.

Penelitian yang di lakukan adalah kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif target populasi adalah sekelompok individu atau organisasi. Sesuai dengan tujuan penelitian ini untuk meneliti laporan keuangan pada perusahaan PT Alfariya Trijaya Tbk periode 2018 – 2023 dengan melalui situs (BEI) Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE dengan kontribusi tapi tidak secara parsial. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jika utang sebagai sumber pendanaan eksternal ditingkatkan untuk modal usaha maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan, dengan syarat proporsi antara ROA dan DER secara bersama-sama ditingkatkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	X1	X2	Y
Mean	6.323333	8.153333	2.053333
Median	5.860000	8.935000	2.150000
Maximum	9.930000	14.10000	2.680000
Minimum	2.930000	1.030000	1.180000
Std. Dev.	2.889717	4.892282	0.569304
Skewness	0.163381	-0.315485	-0.423071
Kurtosis	1.418421	1.822772	1.835810
Jarque-Bera	0.652042	0.445997	0.517824
Probability	0.721790	0.800116	0.771891
Sum	37.94000	48.92000	12.32000
Sum Sq. Dev.	41.75233	119.6721	1.620533
Observations	6	6	6

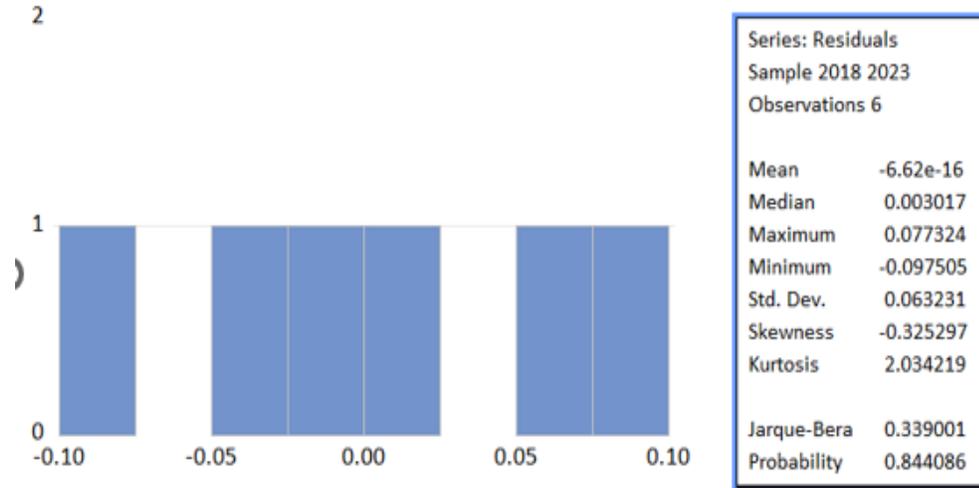
Sumber : Hasil output Eviews 12

- 1) Semua variabel (X1, X2, Y) memiliki distribusi data yang mendekati normal (p-value Jarque-Bera > 0.05).
- 2) Variabel X2 memiliki penyebaran data yang lebih tinggi (standar deviasi besar) yaitu 4.892, sedangkan Y memiliki penyebaran data paling kecil yaitu 0.569.
- 3) Distribusi data untuk semua variabel cenderung simetris dengan sedikit perbedaan dalam kemencengan (skewness).

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil uji Normalitas



Sumber : Hasil output Eviews 12

Dari hasil uji di atas dapat dilihat bahwa nilai probability Jarque Berra sebesar 0,8440 > 0,005, artinya residual data penelitian terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikoleniaritas

Tabel 3 Hasil uji multikoleniaritas

Variance Inflation Factors

Date: 11/12/24 Time: 16:30

Sample: 2018 2023

Included observations: 6

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.011103	9.996779	NA
X1	0.000160	6.746567	1.000090
X2	5.57E-05	4.333338	1.000090

Sumber : Hasil output Eviews 12

Di atas menunjukkan bahwa nilai Centered VIF baik X1 dan X2 adalah 1.000090 dimana nilai tersebut kurang dari 10, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas (Breush-Pagan-Godfrey)

Tabel 4 Hasil uji heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.985689	Prob. F(2,3)	0.4688
Obs*R-squared	2.379273	Prob. Chi-Square(2)	0.3043
Scaled explained SS	0.307586	Prob. Chi-Square(2)	0.8574

Sumber : Hasil output Eviews 12

dimana nilai p value yang ditunjukkan dengan nilai Prob. chi square(2) pada Obs*R-Squared yaitu sebesar 0,3043. Oleh karena nilai p value $0,3043 > 0,05$ maka model regresi bersifat homoskedastisitas atau dengan kata lain tidak ada masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil uji autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	1.004608	Prob. F(2,1)	0.5765
Obs*R-squared	4.006125	Prob. Chi-Square(2)	0.1349

Test Equation:
Dependent Variable: RESID
Method: Least Squares
Date: 11/12/24 Time: 16:47
Sample: 2018 2023
Included observations: 6
Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.097371	0.541703	0.179749	0.8868
X1	-0.007266	0.013859	-0.524311	0.6926
X2	-0.006494	0.063700	-0.101950	0.9353
RESID(-1)	-1.141221	2.631740	-0.433637	0.7395
RESID(-2)	-0.515899	3.561725	-0.144845	0.9084
R-squared	0.667688	Mean dependent var	-6.62E-16	
Adjusted R-squared	-0.661562	S.D. dependent var	0.063231	
S.E. of regression	0.081506	Akaike info criterion	-2.301371	
Sum squared resid	0.006643	Schwarz criterion	-2.474905	
Log likelihood	11.90411	Hannan-Quinn criter.	-2.996041	
F-statistic	0.502304	Durbin-Watson stat	1.745759	
Prob(F-statistic)	0.768915			

Sumber : Hasil Output Eviews 12

Dari hasil uji autokorelasi di atas dapat dilihat bahwa prob $0,1349 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi dalam model penelitian.

C. Analisis Linear Berganda

Tabel 6 Hasil uji linier berganda

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 11/12/24 Time: 16:55
Sample: 2018 2023
Included observations: 6

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.071935	0.105368	29.15423	0.0001
X1	-0.191939	0.012634	-15.19245	0.0006
X2	0.023928	0.007462	3.206456	0.0491
R-squared	0.987664	Mean dependent var	2.053333	
Adjusted R-squared	0.979440	S.D. dependent var	0.569304	
S.E. of regression	0.081631	Akaike info criterion	-1.866358	
Sum squared resid	0.019991	Schwarz criterion	-1.970479	
Log likelihood	8.599075	Hannan-Quinn criter.	-2.283160	
F-statistic	120.0951	Durbin-Watson stat	2.809828	
Prob(F-statistic)	0.001370			

Sumber : Hasil output Eviews 12

Persamaan Regresi Linear Berganda sebagai berikut: $Y = 3,071 + -0,1919 X1 + 0,0239 X2$
Dari regresi di atas maka dapat diinterpretasikan hasil penelitian

- Konstanta (α)
Nilai konstanta senilai 3,071, nilai ini menunjukkan jika variabel independen yaitu profitabilitas, Pertumbuhan penjualan bernilai 0, maka variabel dependen yaitu Struktur modal bernilai tetap senilai 3,071.
- Profitabilitas terhadap Struktur modal
Nilai koefisien profitabilitas senilai -0,1919. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa ketika profitabilitas mengalami kenaikan 1 satuan, maka tingkat Struktur modal akan mengalami penurunan senilai 0,1919.
- Pertumbuhan penjualan terhadap Struktur modal
Nilai koefisien Pertumbuhan penjualan senilai 0,0239. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa ketika Pertumbuhan penjualan mengalami kenaikan 1 satuan, maka tingkat Struktur modal akan mengalami peningkatan senilai 0,0239.

Model ini menunjukkan bahwa X1(Profitabilitas) memiliki hubungan negatif dengan Y(Struktur modal), sementara X2(Pertumbuhan penjualan) memiliki hubungan positif dengan Y(Struktur Modal).

D. Uji T

Tabel 7 Hasil uji parsial (uji-T)

Included observations: 6

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.071935	0.105368	29.15423	0.0001
X1	-0.191939	0.012634	-15.19245	0.0006
X2	0.023928	0.007462	3.206456	0.0491

Sumber : Hasil output Eviews 12

Hasil pengujian hipotesis (Uji t) pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pembahasannya menunjukkan nilai t-statistik sebesar -15,19245 dan nilai probability sebesar 0,0006 lebih kecil yaitu $0,0006 < 0,05$ yang artinya bahwa X1 (Profitabilitas) berpengaruh terhadap Y (Struktur modal) dan X2 (Pertumbuhan penjualan) juga berpengaruh terhadap Y (Struktur Modal) dikarenakan nilai prob lebih kecil < 0.05

E. Uji F

Tabel 8 hasil uji simultan (uji-F)

R-squared	0.987664	Mean dependent var	2.053333
Adjusted R-squared	0.979440	S.D. dependent var	0.569304
S.E. of regression	0.081631	Akaike info criterion	-1.866358
Sum squared resid	0.019991	Schwarz criterion	-1.970479
Log likelihood	8.599075	Hannan-Quinn criter.	-2.283160
F-statistic	120.0951	Durbin-Watson stat	2.809828
Prob(F-statistic)	0.001370		

Sumber : Hasil output Eviews 12

Dari hasil uji f diatas bahwa nilai f statistic $120.0951 > 0,05$, maka dasar pengambilan keputusan dalam uji f dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain X1 dan X2 secara simultan berpengaruh terhadap Y.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Uji koefisien determinasi (R^2) dipakai untuk menilai seberapa baik model mampu mendeskripsikan variasi dalam variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Dengan kata lain, uji koefisien determinasi bermaksud untuk menguji seberapa efektif model regresi dalam

menjelaskan variasi variabel dependen melalui penerapan variabel independen yang tersedia dalam model. Koefisien determinasi juga berfungsi sebagai indikator terhadap kinerja model dalam melakukan prediksi. Nilai koefisien determinasi yang tinggi menandakan bahwa model handal dalam memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen yang dimasukkan ke dalam model.

Diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0.979 maka berkesimpulan bahwa sumbangan pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen secara simultan (bersamaan) sebesar 97,9%. Sedangkan sisanya sebesar 2,1% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Profitabilitas (X1), Terhadap Struktur Modal(Y)

Variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur modal pada perusahaan PT Alfariya Trijaya Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2023. Profitabilitas adalah rasio mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Struktur modal yang berarti semakin besar atau tinggi Profitabilitas suatu perusahaan semakin tinggi juga Struktur modal suatu perusahaan. Melalui uji t antara variabel profitabilitas dengan Struktur modal di peroleh hasil dimana nilai t-Statistic sebesar -15,19245 dengan nilai Prob. (Signifikansi) sebesar 0,0006 (<0.05) maka bisa di tarik kesimpulan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap variabel struktur modal. Maka H1 diterima dan HO ditolak.

Pengaruh Pertumbuhan penjualan (X2) Terhadap Struktur Modal (Y)

Dari hasil penelitian yang telah di uji mengenai pengaruh Pertumbuhan penjualan terhadap Struktur modal PT Alfariya Trijaya Tbk selama Periode 2018-2023, ditemukan bahwa Pertumbuhan penjualan terdapat nilai t-Statistic sebesar 3.206 dengan nilai Prob. (Signifikansi) sebesar 0.0491 (<0.05) maka bisa di tarik kesimpulan bahwa variabel Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap variabel Struktur modal. Maka H2 diterima dan HO ditolak.

Pengaruh Profitabilitas (X1) dan Pertumbuhan penjualan (X2) terhadap Struktur modal (Y)

Dari hasil penelitian yang telah diuji mengenai Pengaruh Profitabilitas (X1) dan Pertumbuhan penjualan (X2) terhadap Struktur modal (Y) pada PT Alfariya Trijaya Tbk 2018-2023, diketahui nilai F-Statistic sebesar 120.0951 dengan nilai Prob. (F-statistic) sebesar 0.0013 (<0.05) maka bisa di tarik kesimpulan bahwa variabel independen (X) berpengaruh signifikan secara simultan (bersamaan) terhadap variabel dependen (Y).

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pengujian yang dilakukan pada PT Alfariya Trijaya Tbk tahun 2018–2023 menunjukkan bahwa profitabilitas, sebagai variabel independen, memiliki dampak positif yang signifikan terhadap Struktur Modal pada PT Afariya Trijaya Tbk. Hasil perhitungan menunjukkan Melalui uji t antara variabel profitabilitas dengan Struktur modal di peroleh hasil dimana nilai t-Statistic sebesar -15,19245 dengan nilai Prob. (Signifikansi) sebesar 0,0006 (<0.05) maka bisa di

tarik kesimpulan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap variabel struktur modal. Maka H1 diterima dan HO ditolak.

Sedangkan, hasil pengujian ini juga menunjukkan bahwa Pertumbuhan penjualan, variabel independen lainnya, ditemukan bahwa Pertumbuhan penjualan terdapat nilai t-Statistic sebesar 3.206 dengan nilai Prob. (Signifikansi) sebesar 0.0491 (<0.05) maka bisa di tarik kesimpulan bahwa variabel Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap variabel Struktur modal. Maka H2 diterima dan HO ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh, maka terdapat beberapa keterbatasan, yaitu penelitian ini hanya menggunakan laporan keuangan PT Alfariya Trijaya Tbk periode 2018-2023, peneliti hanya menggunakan dua variabel independen Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan. Variabel independen yang di teliti hanya menjelaskan sebagian kecil dari variabel dependen, yang mana sisanya berada pada variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan oleh peneliti dalam penelitian ini, dan teori yang digunakan masih minim dan perlu banyak referensi lagi.

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran yaitu memperluas sampel atau objek penelitian sehingga nantinya hasil penelitian bisa bermanfaat bagi lebih banyak orang serta hasil penelitian bisa lebih mewakili populasi yang diteliti, bagi peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel lain selain variabel yang sudah di teliti di atas yang lebih menjelaskan tentang Struktur Modal, dan memperkuat teori pendukung serta mengembangkan teori yang sudah dipakai terkait variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfamart*. (n.d.). Retrieved November 13, 2024, from <https://alfamart.co.id/investor-area/laporan-keuangan>
- Widyaswari, P. S., & Utomo, D. C. (2024). Pengaruh Moderasi Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Likuiditas pada Hubungan antara Struktur Modal dengan Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(2).
- Kasmir. (2012), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta
- Priatna, H. (2016). Pengukuran kinerja perusahaan dengan rasio profitabilitas. *Akurat| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE Unibba*, 7(2), 44-53.
- Pramudya, T. A., & Indrajati, M. D. (2024). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN SUKU BUNGA BI SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 4(1), 29-41.
- Syamsiyah. (2014). Analisis Struktur Modal Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2009-2013. *Iqtishadia*, 7(1), 135–156.
- Zavala, M. del R. V., & Salgado, R. J. S. (2019). Empirical Evidence on the Relationship of Capital Structure and Market Value among Mexican Publicly Listed Companies. *Contaduria y Administracion*, 64(1), 1–29.
- Mota, J. H. F., & Moreira, A. C. (2014). Determinants of the Capital Structure of Portuguese Firms With Investments in Angola. *AOSIS (South African Journal of Economic and Management Sciences)*, 1–11.

- Hussain, S., Quddus, A., Tien, P. P., Rafiq, M., & Pavelková, D. (2020). The Moderating Role of Firm Size and Interest Rate in Capital Structure of the Firms: Selected Sample from Sugar Sector of Pakistan. *Investment Management and Financial Innovations*, 17(4), 341–355.
- Yuliani, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 111-122.
- Prawidya, A. R., & Prasetyo, I. (2023). Hubungan antara Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan dalam Mengoptimalkan Nilai Perusahaan (Penelitian pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage di BEI, 2018-2022). *Journal of Advances in Accounting, Economics, and Management*, 1(2), 1-14.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (ke-9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Riani, L. et al. (2020). Analisis Struktur Modal yang Optimal Pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018. *Jurnal Cendekia Akuntansi*, 1(2), 1–9.
- Rustam, M. (2015). Penentuan Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Kontruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(3), 94.
- Saputri, E., Widiyati, S., & Listyani, T. T. (2023). Analisis Struktur Modal Optimal dalam Rangka Meningkatkan Nilai Perusahaan (Studi Kasus PT Indofood CBP Sukses Makmur Tahun 2017-2021). *KEUNIS*, 11(2), 131-137.